

ANALISIS KEBUTUHAN PENERAPAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM MEMFASILITASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMA

Analysis of the Need For the Application of Audiovisual Media in Facilitating Mathematics Learning in High School

Aisyah

Universitas PGRI Wiranegara
aisyahyuslaila212@gmail.com

Maya Rayungsari

Universitas PGRI Wiranegara
maya.rayungsari@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the needs for implementing audiovisual media to facilitate mathematics learning at Shalahuddin High School in Pasuruan. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through interviews and questionnaires distributed to students using Google Forms. The research sample consists of 10 randomly selected students. The results show that the majority of students find it easier to understand mathematical concepts when the material is presented through audiovisual media. A total of 90% of students agree that audiovisual media helps them better remember mathematical concepts, and 80% of students feel more confident in solving mathematical problems after using such media. Data analysis also reveals that the use of audiovisual media makes learning more engaging and interactive, thereby increasing students' learning motivation. Based on these findings, it is concluded that there is a need for the implementation of audio visual media at Shalahuddin High School in Pasuruan. To support this, it is recommended that schools enhance the use of audiovisual media in mathematics learning, provide adequate facilities and infrastructure, and conduct training for teachers to optimize the use of such media. With these steps, it is hoped that the quality of mathematics education at Shalahuddin High School in Pasuruan can significantly improve.

Keywords: *Audiovisual, Learning Media, Mathematics Learning*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan penerapan media audio visual dalam memfasilitasi pembelajaran matematika di SMA Shalahuddin Pasuruan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan angket yang disebarakan kepada siswa menggunakan Google Formulir. Sampel penelitian terdiri dari 10 siswa yang dipilih secara acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa lebih mudah memahami konsep matematika ketika materi disampaikan melalui media audio visual. Sebanyak 90% siswa setuju bahwa media audio visual membantu mereka mengingat konsep matematika dengan lebih baik, dan 80% siswa merasa lebih percaya diri dalam memecahkan masalah matematika setelah penggunaan media tersebut. Analisis data juga mengungkapkan bahwa penggunaan media audio visual membuat pembelajaran menjadi

lebih menarik dan interaktif, sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan temuan ini, disimpulkan bahwa perlu adanya penerapan media audio visual di SMA Shalahuddin Pasuruan. Untuk mendukung hal tersebut, disarankan agar sekolah meningkatkan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran matematika, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, serta mengadakan pelatihan bagi guru untuk mengoptimalkan penggunaan media tersebut. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kualitas pembelajaran matematika di SMA Shalahuddin Pasuruan dapat meningkat secara signifikan.

Kata Kunci: Audio Visual, Media Pembelajaran, Pembelajaran Matematika

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar penting untuk kemajuan suatu negara. Melalui Pendidikan, diharapkan mewujudkan tujuan dan cita – cita bangsa Indonesia itu sendiri yang terkandung dalam konstitusi negara yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengaruh modernisasi yang semakin meluas di dunia menghasilkan revolusi dalam ilmu pendidikan dan teknologi sehingga memberikan dampak yang signifikan dalam dunia pendidikan (Fauziyah dkk, 2021). Oleh karena itu, beragam teknologi saat ini dimanfaatkan untuk mendukung ketercapaian pendidikan.

Beragam bidang ilmu diajarkan dalam sistem pendidikan di sekolah. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan dari tingkat taman kanak – kanak hingga perguruan tinggi. Banyak peserta didik mengalami ketakutan terhadap matematika karena menganggap pelajaran ini sangat sulit. Jika dibandingkan dengan pembelajaran lainnya, matematika mempunyai tingkat kesukaran lebih tinggi juga konsep yang

bersifat abstrak (Astriyani & Fajriani, 2020) Hal ini tercermin dari rendahnya tingkat kemampuan belajar matematika dan hasil belajar peserta didik saat pembelajaran matematika berlangsung ternyata kurang memuaskan. Terlebih lagi setelah adanya pandemi covid – 19 yang berlangsung kurang lebih 3 tahun lamanya hal tersebut mengakibatkan berkurangnya kemampuan belajar matematika peserta didik.

Untuk mewartahi periode revolusi industri 4.0 pendidikan harus mampu mencetak generasi yang memiliki kemampuan kreativitas, inovasi, serta kompetitivitas tinggi dengan memanfaatkan teknologi secara efektif sebagai alat dalam proses pendidikan (Halawati, 2021). Akan tetapi, di Indonesia masih terdapat banyak masalah dalam pembelajaran matematika. Beberapa diantaranya meliputi rendahnya hasil belajar matematika ketika ujian akhir dibandingkan dengan pembelajaran lainnya, terdapat miskonsepsi yang dialami peserta didik, serta kurangnya ketertarikan minat peserta didik akan

pembelajaran matematika (Sudianto dkk, ,2023). Faktanya, matematika diajarkan di sekolah dengan alokasi waktu lebih banyak dibanding dengan pembelajaran yang lain.

Namun, tetap saja matematika dianggap sebagai pembelajaran yang menantang, penuh dengan hafalan rumus, dan penerapannya kurang dalam kehidupan nyata meskipun sebenarnya pembelajarannya dianggap penting (Diana & Maharani, 2019). Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menarik antusias peserta didik juga memberikan insentif dalam belajar matematika demi ketercapaian nilai akhir yang memuaskan untuk mereka. Alternatif dari permasalahan tersebut ialah dengan memanfaatkan media pembelajaran.

Media pembelajaran ialah sebuah alat yang diterapkan oleh guru untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran dengan lebih mudah. Darwata & Handican (2023) menegaskan bahwa penggunaan media sangat krusial dalam memfasilitasi guna menyampaikan materi pembelajaran dampaknya peserta didik dapat dengan lebih mudah ketika melakukan pemahaman pembelajaran yang diajarkan. (Jusmiana dkk, 2020) juga menekankan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai sebuah alat guna menghubungkan

dalam proses pembelajaran, meningkatkan efektivitas serta efisiensi ketika pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, media pembelajaran memegang peran yang sangat penting dalam memfasilitasi pemahaman dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran memberikan berbagai manfaat penting dalam konteks pendidikan. Salah satu manfaat utamanya adalah kemampuannya guna memikat perhatian siswa dan meningkatkan motivasi siswa pada proses belajar (Ismiyati dkk, 2021). Dengan menggunakan visual dan audio yang menarik, media pembelajaran dapat membuat suasana pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan, dampaknya peserta didik lebih fokus dan terlibat dalam pembelajaran yang berlangsung. Hal ini dikatakan penting sebab suasana yang kondusif akan menunjang peserta didik dalam pemahaman materi yang baik dan lebih mendalami.

Dengan demikian, media pembelajaran yang tepat dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa secara efektif, menciptakan lingkungan yang mendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran, dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Suryani dkk, 2018).

Media audio visual yakni satu dari beberapa jenis media pembelajaran yang efektif pada pendidikan karena mengintegrasikan penggunaan indera penglihatan dan pendengaran (Silvia dkk, 2022).

Dalam konteks pembelajaran matematika, media ini tidak hanya menyampaikan informasi secara visual melalui gambar, grafik, atau animasi, tetapi juga memadukan suara dan narasi yang mendukung pemahaman konsep-konsep matematika secara lebih menyeluruh. Menurut pandangan Kausar, media audio visual mampu merangsang peserta didik guna bernalar secara analitis ketika menghadapi dan merampungkan masalah matematika. Selain itu, penggunaan media ini memberikan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan serta interaktif, yang pada gilirannya memperoleh peningkatan motivasi belajar peserta didik. Bukan hanya itu, dengan adanya media audio visual, peserta didik didorong untuk mengembangkan kemandirian dalam memecahkan masalah dengan pendekatan yang sistematis, tanpa harus bergantung secara langsung pada kehadiran fisik guru.

Perihal tersebut menunjang persiapan peserta didik guna belajar dengan mandiri dan memahami materi dengan lebih

dalam, memperkuat keterampilan berpikir kritis dan kemampuan analitis mereka dalam konteks matematika (Prasetia, 2016). Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk menerapkan media audio visual di kelas X SMA Shalahuddin Pasuruan. Namun, sebelum itu dilakukan terlebih dahulu analisis kebutuhan yang merupakan hasilnya dikaji dalam penelitian ini. Analisis kebutuhan tersebut bertujuan untuk menganalisis kebutuhan penerapan media audio visual dalam memfasilitasi pembelajaran matematika di SMA Shalahuddin Pasuruan

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini ialah penelitian kualitatif deskriptif yang memiliki tujuan guna memahami secara mendalam fenomenan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran matematika di SMA. Metode ini melibatkan pengumpulan data melalui wawancara guru dengan responden dan pengisian angket oleh peserta didik sebagai Teknik utama. Penggunaan Google Form dalam penyebaran angket memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data dari 10 peserta didik yang mewakili sampel penelitian. Angket ini dirancang dengan opsi jawaban “Setuju” dan “Tidak setuju” untuk setiap pernyataan terkait pengalaman peserta didik ketika

diterapkan media audio visual dalam pembelajaran matematika. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan pola dan karakteristik dari data yang terkumpul dengan fokus dan interpretasi statistic yang membantu dalam menjelaskan fenomena yang diamati.

Pendekatan kualitatif dipilih karena lebih sesuai untuk menggali pengalaman dan persepsi siswa, serta untuk memahami dampak media audio visual dalam konteks pembelajaran matematika tanpa melakukan pengujian hipotesis atau membuat generalisasi statistik yang luas.

C. HASIL PENELITIAN

Tabel 1 menyajikan hasil wawancara kepada guru matematika SMA Shalahuddin Pasuruan terkait analisis kebutuhan penerapan media audio visual dalam memfasilitasi pembelajaran matematika di SMA.

Tabel 1. Tabel Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang efektivitas penerapan media audio visual dalam pembelajaran matematika di SMA?	Efektivitas sangat baik. Di sekolah SMA Shalahuddin Pasuruan ini selain memiliki proyektor juga terdapat TV. Dengan adanya media audio visual ini mempermudah

		gurumatematika dalam melangsungkan pembelajaran.
2.	Apa saja media audio visual yang bisa Bapak/Ibu terapkan dalam pembelajaran matematika, dan mengapa media tersebut dipilih?	Power Point. Alasannya karena pembuatannya lebih mudah dan siswa lebih mudah memahami dengan adanya gambar yang memvisualisasikan konsep matematika yang abstrak.
3.	Seberapa sering Bapak/Ibu menerapkan media audio visual dalam pembelajaran matematika?	Cukup sering yakni dalam satu minggu sebanyak dua kali.
4.	Bagaimana Bapak/Ibu menilai tanggapan dan partisipasi siswa Ketika media audio visual diterapkan dalam pembelajaran matematika?	Dengan adanya media audio visual peserta didik tidak merasakan kejenuhan dan mereka lebih fokus dalam pembelajaran. Hal ini juga meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.
5.	Apakah fasilitas di sekolah mendukung penerapan media audio visual?	Fasilitas sekolah mendukung untuk menerapkan media audio visual ini. Untuk saat ini sekolah SMA Shalahuddin

		Pasuruan terdapat 2 proyektor dan 1 TV.
6.	Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala dalam menerapkan media audio visual dalam pembelajaran matematika? Jika iya, apa saja kendala tersebut dan bagaimana cara mengatasinya?	Tidak ada kendala dan sangat lancar ketika menerapkan media audio visual dalam pembelajaran matematika.
7.	Bagaimana Bapak/Ibu menilai dampak penerapan media audio visual terhadap pemahaman dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika?	Saya menilai bahwa penerapan media audio visual memiliki dampak positif terhadap pemahaman dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Media ini mampu menghidupkan konsep – konsep abstrak melalui visualisasi yang jelas dan interaktif, membuat materi yang sulit menjadi lebih mudah dipahami. Hasilnya, peserta didik tidak hanya memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga menunjukkan peningkatan dalam prestasi akademik mereka.
8.	Apakah Bapak/Ibu memiliki saran atau	Harapannya untuk kedepan pihak

rekomendasi untuk sekolah bisa meningkatkan menambah media penerapan media audio visual berupa audio visual dalam TV dikarenakan peggunaannya yang pembelajaran matematika di SMA? lebih mudah dan tidak ribet dibandingkan proyektor.
--

Adapun tabel 2 memuat hasil angket peserta didik kelas X SMA Shalahuddin Pasuruan terkait analisis kebutuhan penerapan media audio visual dalam memfasilitasi pembelajaran matematika di SMA.

Tabel 2. Tabel Hasil Angket Peserta Didik

No.	Pernyataan	Tanggapan	
		Setuju	Tidak Setuju
1.	Menurut saya, matematika adalah mata pelajaran yang sulit dan membosankan	50%	50%
2.	Pada saat pembelajaran matematika, saya merasa kesulitan memahami materi yang dijelaskan oleh Bapak/Ibu guru	40%	60%
3.	Menurut saya, kegiatan pembelajaran matematika yang diberikan Bapak/Ibu guru seringkali tidak menarik atau membosankan	40%	60%
4.	Penerapan media audio visual dalam	90%	10%

	pembelajaran matematika membantu saya memahami konsep – konsep yang sulit		
5.	Saya lebih tertarik untuk belajar matematika Ketika guru menerapkan media audio visual	80%	20%
6.	Media audio visual membantu saya memvisualisasikan konsep matematika dengan lebih baik	100%	0%
7.	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar matematika ketika guru menerapkan media audio visual	70%	30%
8.	Penerapan media audio visual membuat pembelajaran matematika menjadi lebih menyenangkan	80%	20%
9.	Saya merasa lebih percaya diri dalam memecahkan masalah matematika setelah guru menerapkan media audio visual	80%	20%
10.	Penerapan media audio visual membuat materi pembelajaran matematika menjadi lebih menarik	100%	0%
11.	Saya merasa lebih mudah memahami materi matematika ketika disajikan melalui media audio visual	90%	10%
12.	Media audio visual membantu saya mengingat konsep –	90%	10%

	konsep matematika dengan lebih baik		
13.	Penerapan media audio visual dalam pembelajaran matematika sebaiknya ditingkatkan di sekolah kami	90%	10%

D. PEMBAHASAN

Pada poin 1 tabel hasil angket peserta didik dalam pernyataan “matematika adalah mata pelajaran yang sulit dan membosankan” bahwa 50% peserta didik menjawab setuju dan 50% peserta didik menjawab tidak setuju. Terdapat perbedaan persepsi yang signifikan di antara peserta didik mengenai kesulitan dan daya tarik pembelajaran matematika. Hal ini mengindikasikan perlunya pendekatan yang lebih inovatif dan menarik dalam mengajar matematika. Diantaranya banyak solusi yang diterapkan ialah penerapan media audio visual yang dapat memfasilitasi pembelajaran matematika melalui metode yang lebih interaktif serta menyenangkan. Media audio visual dapat membantu menjelaskan konsep – konsep matematika yang abstrak menjadi lebih konkret juga mudah dalam pemahamannya, sehingga bisa terjadi peningkatan minat juga motivasi peserta didik ketika mempelajari matematika.

Dalam poin 2 tabel hasil angket peserta didik pernyataannya mengungkapkan “pada saat pembelajaran matematika, saya merasa kesulitan memahami materi yang dijelaskan oleh Bapak/Ibu guru” bahwa 40% peserta didik merasa kesulitan ketika melakukan pemahaman materi matematika yang dijelaskan dengan pendidik, sementara 60% peserta didik tidak mengalami kesulitan, terlihat bahwa meskipun mayoritas siswa tidak mengalami kesulitan, masih ada persentase signifikan yang memerlukan perhatian. Hal ini mengindikasikan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih efektif juga inklusif untuk membantu semua siswa. Penerapan media audiovisual dapat menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan yang dialami oleh sebagian siswa.

Media ini bisa menyampaikan materi melalui cara yang lebih menarik juga interaktif, menunjang penjelasan konsep – konsep matematika yang abstrak, serta meningkatkan pemahaman siswa secara keseluruhan. Dengan demikian, penerapan media audiovisual dalam pembelajaran matematika di SMA sangat diperlukan untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih baik bagi seluruh siswa.

Pada poin 3 tabel hasil angket peserta didik dalam pernyataan “kegiatan

pembelajaran matematika yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru seingkali tidak menarik atau membosankan” bahwa 40% peserta didik merasa kegiatan pembelajaran matematika yang diberikan oleh guru seringkali tidak menarik atau membosankan, sementara 60% peserta didik tidak merasakan hal tersebut, terlihat bahwa ada bagian siswa yang membutuhkan metode pengajaran yang lebih menarik. Meskipun mayoritas siswa merasa cukup terlibat dalam pembelajaran, masih ada sejumlah siswa yang merasa bosan dan kurang tertarik. Hal ini menekankan pentingnya inovasi dalam metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan semua siswa. Penerapan media audiovisual dapat menjadi solusi demi menunjang pembelajaran matematika lebih impresif juga interaktif. Melalui penerapan media audiovisual, materi yang diajarkan dapat disajikan dengan cara yang lebih dinamis serta visual, sehingga terjadi peningkatan minat serta keterlibatan peserta didik ketika pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran matematika di SMA sangat diperlukan untuk menciptakan pengalaman pembelajaran dengan lebih menyenangkan juga efektif oleh semua peserta didik.

Dalam poin 4 tabel hasil angket peserta didik pernyataannya mengungkapkan “penerapan media audio visual dalam pembelajaran matematika membantu saya memahami konsep – konsep yang sulit” bahwa 90% peserta didik setuju bahwa penerapan media audiovisual dalam pembelajaran matematika membantu mereka memahami konsep-konsep yang sulit, sementara hanya 10% yang tidak setuju, mengindikasikan betapa pentingnya media ini dalam proses pembelajaran.

Tingginya persentase peserta didik yang merasa terbantu oleh media audiovisual menegaskan bahwa teknologi ini efektif dalam menjelaskan materi matematika yang kompleks. Media audiovisual mampu menyajikan gagasan melalui metode yang impresif juga mudah dalam pemahamannya melalui visualisasi serta penjelasan auditori yang konkret. Oleh sebab itu, penerapan media audiovisual ketika pembelajaran matematika di SMA sangat diperlukan guna mengembangkan pemahaman siswa terhadap konsep – konsep sulit dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Pada poin 5 tabel hasil angket peserta didik dalam pernyataan bahwa 80% peserta didik lebih tertarik untuk belajar matematika ketika guru menerapkan

media audiovisual, sementara 20% tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik merasa lebih terlibat dan termotivasi saat media audiovisual digunakan dalam pembelajaran. Penggunaan media audiovisual meningkatkan dinamika pembelajaran dengan membuatnya impresif serta interaktif, sehingga peserta didik lebih bersemangat ketika pembelajaran berlangsung. Ini menegaskan pentingnya media audiovisual menjadi alat bantu yang berpengaruh guna peningkatan minat serta antusiasme peserta didik ketika proses belajar matematika. Dengan demikian, integrasi media audiovisual dalam pengajaran matematika di SMA dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Dalam poin 6 tabel hasil angket peserta didik pernyataannya mengungkapkan “media audio visual membantu saya memvisualisasikan konsep matematika dengan lebih baik” bahwa 100% peserta didik setuju bahwa media audiovisual membantu mereka memvisualisasikan konsep matematika dengan lebih baik. Ini menegaskan bahwa media audiovisual memiliki peran yang sangat efektif dalam menyampaikan materi matematika yang kompleks.

Dengan bantuan visual dan audio, konsep-konsep abstrak dapat diubah menjadi representasi yang lebih konkret dan mudah dipahami, sehingga meningkatkan pemahaman peserta didik. Maka dari itu, penerapan media audiovisual ketika pembelajaran matematika di SMA sangat penting untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih baik dan mendalam. Integrasi teknologi ini bukan hanya menunjang peserta didik ketika pemahaman materi, tapi juga menunjang proses belajar yang impresif serta interaktif, akhirnya bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pada poin 7 tabel hasil angket peserta didik dalam pernyataan “saya lebih termotivasi untuk belajar matematika Ketika guru menerapkan media audio visual” bahwa 70% peserta didik merasa lebih termotivasi untuk belajar matematika ketika guru menerapkan media audiovisual, sementara 30% tidak setuju. Data ini mengindikasikan bahwa penerapan media audiovisual terjadi peningkatan dalam motivasi belajar peserta didik secara signifikan. Media audiovisual menunjang proses belajar menjadi impresif serta dinamis, yang dapat menunjang peserta didik lebih fokus dan bersemangat dalam mempelajari materi matematika. Motivasi yang tinggi merupakan faktor penting dalam keberhasilan belajar, sehingga penerapan

media audiovisual bukan hanya memfasilitasi dalam pemahaman konsep, akan tetapi terjadi peningkatan minat serta keterlibatan peserta didik. Oleh sebab itu, integrasi media audiovisual ketika proses belajar matematika di SMA sangat diperlukan guna menghasilkan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif juga menarik bagi peserta didik.

Dalam poin 8 tabel hasil angket peserta didik pernyataannya mengungkapkan “penerapan media audio visual membuat pembelajaran matematika menjadi lebih menyenangkan” bahwa 80% peserta didik setuju bahwa penerapan media audiovisual membuat pembelajaran matematika menjadi lebih menyenangkan, sementara 20% tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik merasa bahwa media audiovisual dapat mewujudkan suasana pembelajaran yang lebih engaging juga menyenangkan. Media audiovisual mampu mengubah konsep – konsep matematika yang sering dianggap sulit juga membosankan menjadi lebih menarik melalui visualisasi dan interaktivitas. Ini tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta didik tetapi juga membuat mereka lebih antusias dalam belajar. Maka dari itu, penerapan media audiovisual ketika

proses belajar matematika di SMA sangat penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih positif serta menyenangkan, akhirnya bisa terjadi peningkatan motivasi serta hasil belajar peserta didik.

Pada poin 9 tabel hasil angket peserta didik dalam pernyataan “saya merasa lebih percaya diri dalam memecahkan masalah matematika setelah guru menerapkan media audio visual” bahwa 80% peserta didik merasa lebih percaya diri dalam memecahkan masalah matematika setelah guru menerapkan media audiovisual, sementara 20% tidak setuju. Data ini mengindikasikan bahwa penerapan media audiovisual bisa terjadi peningkatan kepercayaan diri peserta didik dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah matematika. Dengan visualisasi yang jelas dan interaktif, konsep-konsep matematika menjadi lebih mudah dipahami, sehingga peserta didik merasa lebih siap dan mampu dalam memecahkan masalah.

Kepercayaan diri yang meningkat ini berkontribusi pada kinerja akademik yang lebih baik serta minat yang lebih besar ketika belajar matematika. Oleh sebab itu, penerapan media audiovisual ketika pembelajaran matematika di SMA sangat penting untuk membantu peserta didik

merasa lebih percaya diri dan kompeten dalam mata pelajaran ini.

Dalam poin 10 tabel hasil angket peserta didik pernyataannya mengungkapkan “penerapan media audio visual membuat materi pembelajaran matematika menjadi lebih menarik” bahwa 100% peserta didik setuju bahwa penerapan media audiovisual menunjang materi pembelajaran matematika terlihat impresif. Ini menunjukkan bahwa media audiovisual memiliki dampak yang sangat positif dalam menarik perhatian serta minat peserta didik terhadap pembelajaran matematika. Melalui penggunaan visualisasi dinamis, animasi, dan elemen interaktif, media audiovisual dapat menyajikan konsep – konsep matematika yang kompleks melalui metode yang lebih menarik serta mudah dipahami.

Peningkatan daya tarik ini bukan hanya menunjang peserta didik lebih fokus dan terlibat dalam pembelajaran, tetapi juga bisa meningkatkan motivasi mereka guna belajar juga memahami materi lebih dalam. Oleh sebab itu, penerapan media audiovisual ketika pembelajaran matematika di SMA sangat diperlukan untuk mewujudkan lingkungan belajar yang impresif serta efektif, juga untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pada poin 11 tabel hasil angket peserta didik dalam pernyataan “saya merasa lebih mudah memahami materi matematika Ketika disajikan melalui audio visual” bahwa 90% pemahaman materi matematika lebih mudah ketika diterapkan melalui media audiovisual, sementara hanya 10% yang tidak setuju. Data ini menegaskan bahwa media audiovisual memiliki efektivitas yang tinggi dalam membantu pemahaman peserta didik terhadap materi matematika. Media audiovisual mampu menyajikan konsep – konsep yang kompleks melalui metode yang lebih visual dan interaktif, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami dan menginternalisasi materi. Penggunaan gambar, animasi, dan audio dapat memperjelas penjelasan dan membuat pembelajaran lebih menarik serta mudah diingat. Maka dari itu, penerapan media audiovisual ketika pembelajaran matematika di SMA sangat penting untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dan memfasilitasi proses belajar yang lebih efektif dan menyenangkan.

Dalam poin 12 tabel hasil angket peserta didik pernyataannya mengungkapkan “media audio visual membuat saya mengingat konsep – konsep matematika dengan lebih baik” bahwa 90% peserta didik setuju bahwa

media audiovisual membantu mereka mengingat konsep-konsep matematika dengan lebih baik, sementara hanya 10% yang tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa penerapan media audiovisual dalam pembelajaran matematika berkontribusi positif terhadap kemampuan peserta didik untuk mengingat informasi yang dipelajari. Melalui visualisasi yang jelas dan audio yang mendukung, media ini memungkinkan peserta didik untuk membangun hubungan yang lebih kuat antara konsep-konsep matematika dan aplikasinya dalam berbagai situasi.

Kemampuan untuk mengingat dengan lebih baik juga berarti bahwa peserta didik lebih siap menghadapi ujian dan tantangan matematika lainnya. Oleh sebab itu, diterapkan media audiovisual ketika pembelajaran matematika di SMA sangat penting guna meningkatkan kemampuan peserta didik ketika memahami juga mengingat konsep-konsep matematika secara efektif.

Pada poin 13 tabel hasil angket peserta didik dalam pernyataan “penerapan media audio visual dalam pembelajaran matematika sebaiknya ditingkatkan di sekolah kami” bahwa 90% responden setuju bahwa penerapan media audiovisual dalam pembelajaran matematika sebaiknya ditingkatkan di

sekolah kami, sementara hanya 10% yang tidak setuju. Data ini menegaskan bahwa mayoritas peserta didik mengakui pentingnya media audiovisual yang merupakan sebuah alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.

Penggunaan media ini bukan hanya membuat proses belajar lebih menarik dan interaktif, tetapi juga memainkan peran penting dalam menunjang peserta didik memahami konsep – konsep matematika dengan lebih baik. Dengan mempertimbangkan tingginya tingkat persetujuan ini, meningkatkan penerapan media audiovisual di sekolah dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan hasil belajar matematika serta mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan pendidikan masa depan yang semakin kompleks dan beragam. Oleh karena itu, integrasi yang lebih luas dan terstruktur dari media audiovisual dalam pembelajaran matematika di SMA merupakan langkah yang tepat guna memenuhi kebutuhan belajar peserta didik secara efektif dan efisien.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian mengenai penerapan media audio visual dalam memfasilitasi pembelajaran matematika

di SMA Shalahuddin Pasuruan, terlihat bahwa penerapan media tersebut memiliki dampak yang signifikan pada peningkatan pemahaman serta prestasi belajar peserta didik. Mayoritas peserta didik merasakan peningkatan motivasi, pemahaman yang lebih baik, juga rasa percaya diri yang meningkat dalam memecahkan masalah matematika ketika media audio visual digunakan. Selain membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, media ini juga menunjang peserta didik dalam mengingat konsep – konsep matematika dengan lebih baik. Media audio visual terbukti efektif dalam menjelaskan materi yang kompleks dengan cara yang mudah dipahami, serta menghasilkan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Maka dari itu, diperlukan adanya penerapan media audio visual di SMA Shalahuddin Pasuruan.

Untuk mendukung hal tersebut, saran dari peneliti yakni sekolah sebaiknya meningkatkan penerapan media audio visual ketika pembelajaran matematika secara rutin. Guru-guru perlu diberi pelatihan dalam mengintegrasikan media ini dengan efektif dalam rencana pelajaran mereka. Sekolah harus memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk penggunaan media audio visual, seperti perangkat keras (komputer, proyektor,

dan speaker) dan perangkat lunak pendukung. Serta sekolah dapat bekerja sama dengan ahli pendidikan dan teknologi untuk mengembangkan strategi terbaik dalam penerapan media audio visual, serta mengeksplorasi berbagai jenis media yang dapat digunakan untuk pembelajaran.

F. DARTAR PUSTAKA

- Astriyani, A., & Fajriani, F. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Youtube Materi Pythagoras Terhadap Keaktifan Belajar Matematika Siswa. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(1), 87. <https://doi.org/10.24853/fbc.6.1.87-90>
- Darwata, S. R., & Handican, R. (2023). Griya Journal of Mathematics Education and Application Persepsi siswa terhadap penggunaan media audio-visual pada pembelajaran matematika. *Journal of Mathematics Education and Application*, 3(2014), 372. <https://mathjournal.unram.ac.id/index.php/Griya/indexGriya>
- Diana, L., & Maharani, A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Teknik Tutorial Berbasis Kemampuan Konseptual Pada Mata Pelajaran Integral. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6(1), 25–31. <https://doi.org/10.31316/j.derivat.v6i1.333>
- Fauziyah, N., Wahyuningsih, E. D., & Sina, I. (2021). Pengaruh Pemberian Kuis Pada Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *JIPMat*, 6(2), 155–164. <https://doi.org/10.26877/jipmat.v6i2.9307>
- Halawati, F. (2021). Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Audio Visual Pada Masa Pandemi Covid-19. *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 9(2), 254–261. <https://doi.org/10.25273/jems.v9i2.10268>
- Ismiyati, E., Supriadi, S., & Adji, S. S. (2021). Pengaruh Pembelajaran Matematika Dengan Media Audio Visual Dan Pendekatan Kontekstual Serta Minat Belajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematik Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(2), 1141–1147. <https://doi.org/10.22437/jssh.v5i2.16529>
- Jusmiana, A., Herianto, H., & Awalia, R. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Di Era Pandemi Covid-19. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1–11. <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v5i2.400>
- Praselia, F. (2016). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil

Belajar Matematika. *Jkpm*, 01(02), 257–266.

Silvia, M., Sutrisno, J., & Partasiwi, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Realistic Mathematics Education (Rme) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Viii Semester Genap Upt Smp Negeri 35 Bandar Lampung. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan MAtematika*, 1–10.

Sudianto, S., Hariri, D. D., & Wibowo, R. I. S. (2023). Implikasi Media Audio Visual dalam Pembelajaran Matematika. *Didactical Mathematics*, 5(2), 573–579. <https://doi.org/10.31949/dm.v5i2.8718>